

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam sejak dini sangat penting dan dibutuhkan untuk dapat meraih derajat kemuliaan sesuai kodrat kemanusiaannya. Khususnya dalam pembelajaran Akhlaq menjadi keutamaan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa kanak-kanak sampai usia dewasa untuk menjalani kehidupan di masyarakat. Suatu ungkapan hikmah mengatakan maju bangsa karena Akhlak, akhlak rusak hancurlah bangsa. (Departemen Agama, 2009;71). Tidak diragukan lagi bahawa keutamaan-keutamaan moral, perangai dan tabiat merupakan salah satu buah iman yang mendalam, dan perkembangan religius yang benar. Jika sejak masa kanak-kanaknya, anak tumbuh berkembang dengan berpijak pada iman kepada Allah dan terdidik untuk takut, ingat, bersandar, meminta pertolongan dan berserah diri padaNya, ia akan memiliki potensi dan respon secara instingtif di dalam menerima setiap keutamaan dan kemuliaan, disamping terbiasa melakukan akhlak mulia.

Pembinaan Akhlak sangat penting di berikan kepada anak di sekolah dasar karena pengaruhnya akan membekas hingga mereka dewasa. Pembelajaran Agama Islam sejak dini berguna untuk pembentukan pribadi anak. Proses pembelajaran yang berlangsung hendaknya guru bisa mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam perilaku yang nyata. Peran guru juga sangat di butuhkan karena perilakunya menjadi teladan bagi anak didiknya. Sebagaimana firman Allah dalam (Q.S. al-Azhab/33:32)

فَيْطَمَعْ بِالْقَوْلِ تَخْضَعْنَ فَلَا اتَّقِيْنَ اِنَّ النِّسَاءَ مِنْ كَا حَدِ لِسْتِنَ النَّبِيِّ يَنْسَاءَ

﴿٣٢﴾ مَعْرُوفًا قَوْلًا وَقُلْنَ مَرَضٌ قَلْبِهِ فِي الَّذِي

Artinya : Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah Perkataan yang baik, dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

Kenyataan saat ini masyarakat modern telah berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih untuk mengatasi berbagai masalah kehidupannya, namun pada sisi lain ilmu pengetahuan dan teknologi canggih tersebut tidak mampu menumbuhkan akhlak yang mulia. Dunia modern saat ini termasuk di Indonesia di tandai oleh gejala kemerosotan akhlak yang benar- benar berada pada taraf yang

mengkhawatirkan. Kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong dan kasih sayang antar sesama manusia sudah mengalami kelunturan, kemerosotan tersebut juga terjadi pada siswa sekolah.

Dilingkungan pendidikan, siswa mengikuti mata pelajaran agama Islam, yang didalamnya terdapat pembelajaran akhlak sebagai pondasi untuk membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia dan bertaqwa sehingga berguna bagi diri sendiri, agam masyarakat dan negara. Karena periode ini merupakan masa pertumbuhan dan perubahan yang pesat, meskipun masapuber merupakan periode singkat yang bertumpang tindih dengan masa akhir kanak-kanak dan permulaan masa remaja. Tetapi pembelajaran akhlak tersebut tidak mudah untuk mengubah siswa menjadi sosok yang diinginkan. Hal ini terjadi karena dalam proses transformasi pembelajaran akhlak tersebut mengalami hambatan-hambatan yang berasal dari siswa itu sendiri. Berdasarkan keterangan guru agama Islam di SD Muhammadiyah Siraman bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran akhlak anak adalah faktor yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan rumah, disekolah di masyarakat. Misalnya, faktor dari lingkungan rumah adalah tayangan televisi, game handphone yang tidak mendidik akhlak anak bahkan merusak akhlak, di lingkungan sekolah misalnya banyak sekali kita jumpai pergaulan di lingkungan masyarakat yang sudah terbiasa bersikap dan berbicara yang kotor, berbicara dengan guru dan orang tua tidak sopan, kurangnya rasa jujur siswa bahkan banyak terjadi di kalangan anak-anak, hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap anak.

Dari kondisi diatas, penerapan metode pembinaan akhlak siswa SD Muhammadiyah Siraman sangat membantu dalam mencapai tujuan nasional pendidikan yaitu mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan metode pembinaan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Siraman.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Penerapan Metode Pembinaan akhlak siswa dan hambatannya di SD Muhammadiyah Siraman. Desa siraman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul”.

B. Rumusan Masalah

Guna memperjelas pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas dalam proposal ini, penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode pembinaan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Siraman ?
2. Bagaimana hambatan dalam penerapan metode pembinaan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Siraman ?
3. Bagaimana penanggulangannya terhadap penerapan metode pembinaan Akhlak tidak terpuji ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembinaan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul.

2. Untuk mengetahui hambatan penerapan metode pembinaan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan penerapan metode pembinaan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai wawasan.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan kontribusi bagi dosen dalam kajian pendidikan agama Islam.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang pembinaan akhlak siswa dan hambatannya.

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini digunakan sebagai syarat menyelesaikan proposal skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- 2) Memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama dibangku kuliah kedalam karya nyata.
- 3) Dapat mengetahui pengaruh pembinaan akhlak siswadan hambatannya pada siswa SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai hasil karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna menambah wawasan khasanah keilmuwan dalam pendidikan agama islam
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan untuk pengembanagn dalam bidang pendidikan agama islam, khususnya dalam pembinaan akhlak siswa dan hambatannya.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
- d. Sebagai pengembang disiplin ilmu kearah sebagai spesifikasi

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembuatan skripsi penyusunan skripsi menggunakan sistematik penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yaitu :

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah,tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

Bab II tinjauan pustaka dan kerangka teoritik berisi tentang tinjauan pustaka, kerangka teoritik

Bab III metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, teknik analisis data

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang gambaran umum yang menjelaskan sejarah singkat, profil sekolah, visi misi dan tujuan, kurikulum manajemen dan organisasi, sumber daya sekolah, prestasi sekolah, lingkungan sekolah serta pembahasan yang menjelaskan tentang penerapan metode pembinaan akhlak siswa SD Muhammadiyah Siraman, hambatan dan cara mengatasinya.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Dalam bab ini dimaksudkan agar mengetahui secara global inti dari pembahasan skripsi sehingga dapat dilihat, dipahami secara jelas, keseluruhan skripsi yang dijadikan perumusan masalah yang jawabannya disimpulkan dalam bab ini.